

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi di pasar modal merupakan suatu alternatif investasi yang mudah diakses oleh masyarakat luas semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia. Namun aktivitas investasi ini masih merupakan hal yang relatif baru bagi masyarakat Indonesia karena jika dibandingkan negara lain, maka animo masyarakat Indonesia untuk berinvestasi masih cukup rendah. Rendahnya animo masyarakat kemungkinan disebabkan oleh minimnya pengetahuan investasi di pasar modal syariah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pengetahuan investasi masyarakat dan memajukan pasar modal Indonesia, maka Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) beserta perusahaan-perusahaan sekuritas kemudian melaksanakan berbagai program yang tujuannya untuk mengedukasi seperti mengadakan seminar, *talk show* interaktif dan sekolah/Pelatihan Pasar Modal (SPM/PPM).¹

Pasar modal di Indonesia memiliki peran yang sangat besar bagi perkembangan perekonomian negara. Adanya pasar modal (*capital market*) membuat investor sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana tentunya dapat menginvestasikan dananya pada berbagai sekuritas dengan harapan untuk memperoleh suatu keuntungan (*return*). Sedangkan perusahaan sebagai pihak yang membutuhkan dana dapat memanfaatkan dana tersebut untuk

¹ Luh komang merawati, kemampuan pelatihan pasar modal memoderasi pengaruh pengetahuan investasi dan penghasilan pada minat berinvestasi mahasiswa, jurnal ilmiah akuntansi dan bisnis, Vol, 10, N0, 2, (Universitas maharaswati Denpasar Juli 2015), 105.

mengembangkan proyek-proyeknya. Dengan alternatif pendanaan yang didapat dari pasar modal, perusahaan dapat beroperasi dan mengembangkan bisnisnya pemerintah dapat membiayai berbagai kegiatan perusahaan tersebut sehingga meningkatkan kegiatan perekonomian negara dan kemakmuran masyarakat. Pasar modal Indonesia dibentuk untuk menghubungkan investor (pemodal) dengan perusahaan atau institusi pemerintah.²

Berbicara pasar modal maka yang akan terbayang dibenak kita adalah suatu transaksi pasar yang jauh dari kata “syariah” padahal di pasar modal Indonesia sejak tahun 1997 sudah mengenal istilah investasi pada pasar modal syariah, hal ini ditandai dengan terbitnya produk pasar modal berupa “reksadana syariah” dari *Danareksa Investment Management*. Pada tahun 2000 masih oleh *Danareksa Investment Management* meluncurkan *Jakarta Islamic Indeks (JII)* sebagai sarana acuan bagi para investor untuk menyertakan modalnya pada produk produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (pasar modal syariah).³

Pasar modal syariah atau pasar modal Islam adalah seluruh aktivitas di pasar modal yang memenuhi prinsip-prinsip islam. Berdasarkan pada definisi tersebut, ada dua faktor utama yang membentuk pasar modal syariah, yaitu pasar modal dan prinsip Islam dalam pasar modal. Artinya untuk memahami pasar modal syariah maka harus mempelajari pasar modal dan prinsip-prinsip islam yang mendasarinya, menjadi suatu keharusan yang tidak bisa dipelihara antara keduanya. Dengan demikian, suatu pasar modal dikatakan memenuhi prinsip islam atau dikategorikan sebagai pasar modal islam apabila perilaku pasar,

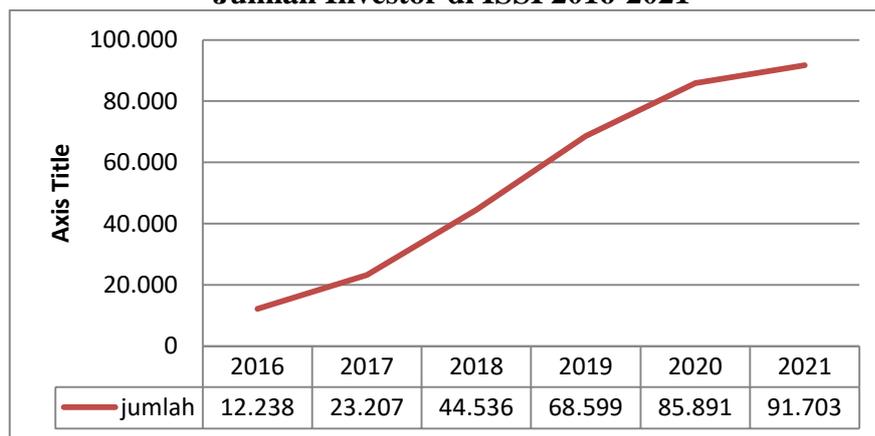
² Sri Handini, Erwindyah Astawinetu, *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*, (Surabaya : Scopindo, 2020), 18-19.

³ Ali Geno Berutu, *Pasar Modal Syariah Indonesia*, (Salatiga : LP2M IAIN Salatiga, 2020), 11-12.

mekanisme transaksi, infrastruktur pasar dan efek yang di transaksikan telah memenuhi prinsip-prinsip islam. Sedangkan prinsip syariah dipasar modal adalah berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).⁴

Perubahan investor di Indonesia khususnya di bidang pasar modal syariah di ISSI sangat meningkat. Dibuktikan data terbaru dari tahun 2016 Sampai 2021 jumlah investor mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Tercatat yaitu tahun 2016 Berkisar 12.283 Investor, pada tahun 2017 berkisar 23.207 mengalami kenaikan, pada tahun 2018 berkisar 44.536 Investor. Pada Tahun 2019 Berkisar 68.599 investor, pada tahun 2020 berkisar 85.891 investor dan pada tahun 2021 berkisar 91.703 investor di pasar modal syariah. Meningkatnya investor tersebut tidak luput dari kinerja Bursa Efek Indonesia (BEI) Yang bekerja sama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan juga Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI).

Gambar
Jumlah Investor di ISSI 2016-2021



Sumber: market bisnis.com di olah 2022

⁴ Irwan Abdallah, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), 19-20.

Data yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI), menyatakan bahwa pertumbuhan investor di ISSI Pada 2016 sampai 2021 sangat mengalami peningkatan, yang mana bisa dilihat dari gambar diatas jumlah investor dari tahun 2016-2021 mengalami peningkatan.⁵

Investor pemula yang akan terjun di pasar modal perlu memperluas wawasan mereka tentang pasar modal dan investasi sehingga ketika mereka memilih terjun di dunia pasar modal, mereka tidak akan terkejut dengan berbagai risiko yang akan mereka hadapi. Terkat dengan keputusan investasi adalah kecendrungan dan inspirasi yang mendorong seseorang untuk berkontribusi dalam melakukan investasi.⁶ salah satu yang menjadi pemikiran seseorang dalam melakukan suatu investasi adalah pengembalian (*return*). Seperti dalam sebuah teori yang ada di pasar modal dijelaskan bahwa, pengembalian adalah manfaat yang diperoleh seseorang, organisasi atau perusahaan dari konsekuensi pengaturan usaha yang telah dilakukan.⁷

Pandangan akan sebuah risiko yang dimiliki oleh setiap mahasiswa tentunya unik dan berbada-beda, bahkan mahasiswa yang mengetahui tentang pasar modal dan yang tidak mengetahui sama sekali tentang pasar modal juga tentunya berbeda. Beberapa mahasiswa ada yang berani mengambil risiko dan ada beberapa mahasiswa yang bahkan tidak berani mengambil risiko. Melaksanakan suatu investasi di pasar modal tentunya tidak akan lepas dari risiko semakin tinggi kerugian yang akan didapatkan maka juga akan semakin besar krununtungan yang

⁵ Dhiany Nadya Utami, *Pertumbuhan Segmen Syariah*, diakses dari <https://m.bisnis.com/amp/read/20210407/7/1378087/bei-targetkan-komposisi-investor-syariah-capai-10-persen>. pada tanggal 28 maret 2022.

⁶ Nur Aisyah Azizah, *Pengaruh Marketing Mix dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Investasi Reksadana Syariah*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015), 25.

⁷ Irham Fahmi, *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 208.

akan diterima. Tentunya mahasiswa yang berani menghadapi risiko juga akan lebih tertarik dalam memasukan dananya ke pasar modal.⁸

Dalam sebuah teori, dinyatakan bahwa pengembalian memiliki hubungan langsung yang sesuai dengan risiko. Risiko adalah kemungkinan bahwa suatu hasil akan menyimpang berdasarkan apa yang secara umum diantisipasi.⁹ Karena bisa dibuktikan bahwa semakin tinggi suatu risiko, maka juga akan semakin tinggi pengembalian yang diberikan terhadap investor. Dengan demikian, ketika seseorang memutuskan untuk melakukan investasi mereka tidak akan terkejut dengan kerugian yang akan dihadapi dan keuntungan yang akan mereka dapatkan.

Di Institut Agama Islam Negri Madura (IAIN MADURA) Khususnya di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Madura sudah di ajarkan pengetahuan tentang pasar modal dengan tujuan untuk membantu perekonomian Indonesia menjadi lebih baik, sehingga mahasiswa yang sudah bergabung di pasar modal dikatakan investor pemula. Jadi secara tidak langsung investor pemula tersebut membantu perusahaan atau negara untuk membangun perekonomian yang lebih baik di Indonesia, sekaligus mendapat keuntungan terhadap modal yang sudah di investasikan di pasar modal tersebut.

Kampus IAIN Madura sudah memiliki lahan dan wadah untuk berinvestasi yang dinamakan Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Madura yang diharapkan menjadi wadah dalam melakukan investasi di bidang pasar modal baik dilingkungan civitas akademika maupun bagi masyarakat umum secara professional, akurat, dan efisien. Untuk mencapai tujuan tersebut Galeri

⁸ Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, DKK, *Modal investasi Awal dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi*, Vol. 2, No. 2 Jurnal Ilmiah Akuntansi (STEI Triatma Mulya Bandung, 2017), 175-176.

⁹ Mamduh M. Hanafi, *Manajemen Risiko*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), 1.

Investasi IAIN Madura membentuk program kerja yang direncanakan, salah satunya yaitu menggelar sekolah pasar modal syariah di IAIN Madura yang bertujuan untuk memberikan edukasi dibidang perekonomian terutama dalam perekonomian islam.

Akan tetapi yang menjadi ketimpangan dalam melakukan transaksi di pasar modal syariah khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura yang melakukan transaksi itu sangatlah sedikit, berbanding terbalik dengan banyaknya mahasiswa yang membuat rekening efek di kampus IAIN Madura. Mahasiswa membuat rekening efek hanya sebatas kewajiban karena di kampus IAIN Madura ada mata kuliah Manajemen Investasi dan Pasar Modal. Oleh karena itu di mata kuliah tersebut di tugaskan melakukan investasi, sehingga mahasiswa membuat rekening efek untuk menyelesaikan mata kuliah tersebut, setelah menyelesaikan mata kuliah tersebut mereka tidak lagi melakukan investasi.

Data yang diperoleh dari Galeri Investasi Syariah IAIN Madura jika dihitung dari banyaknya mahasiswa FEBI IAIN Madura yang membuat rekening efek dan mahasiswa yang aktif melakukan transaksi di pasar modal syariah masih terbilang kecil, dari 804 mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang membuat rekening efek pada tahun 2020-2021 yang aktif melakukan transaksi di pasar modal hanya 10%. Hal ini dapat dibuktikan dari keanggotaan yang aktif di KSPM, kunjungan mahasiswa ke Galleri untuk membahas seputar investasi dan yang sering ikut lomba trading.¹⁰

¹⁰ Nuruddin, Admin Galeri Investasi Syariah BEI IAIN MADURA, Wawancara Langsung , (06 Oktober, 2021).

Rofiki Wijaya selaku mahasiswa di FEBI IAIN Madura sekaligus ketua KSPM GIS BEI IAIN Madura 2020-2021 memaparkan kejadian yang terjadi dikalangan mahasiswa tentang tidak melakukan suatu investasi di pasar modal syariah adalah mahasiswa cenderung takut akan sebuah risiko yang akan dihadapi, dan tingkat keuntungan yang belum jelas karena minimnya pengetahuan mahasiswa terkait pasar modal serta modal yang dibutuhkan mahasiswa dalam bertransaksi di pasar modal, sehingga kata beliau tidak yakin melakukan investasi di pasar modal.¹¹

Ahmad Ready selaku mahasiswa FEBI IAIN Madura beberapa faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah yaitu modal minimal investasi, kurangnya pelatihan tentang investasi, resiko dan *return* investasi, sehingga dengan beberapa faktor tersebut investor pemula hususnya mahasiswa FEBI IAIN Madura Mempunyai dorongan atau keinginan untuk bertransaksi di pasar modal syariah.¹²

Dari adanya permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti dengan mengambil judul : **Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi *Return*, Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Madura).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yaitu:

¹¹ Rofiki Wijaya, Mahasiswa FEBI IAIN Madura, Wawancara Langsung, (02 September 2021).

¹² Ahmad Ready, Mahasiswa FEBI IAIN Madura, Wawancara Langsung (20 Desember 2021).

1. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di Pasar Modal syariah?
2. Apakah ekspektasi *return* berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di Pasar Modal syariah?
3. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di Pasar Modal Syariah?
4. Apakah persepsi risiko, ekspektasi *return* dan pengetahuan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan berinvestasi di Pasar Modal Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang sudah dipaparkan diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan berinvestasi di Pasar Modal Syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi *return* terhadap keputusan berinvestasi di Pasar Modal Syariah
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap keputusan berinvestasi di Pasar Modal Syariah
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko, ekspektasi *return* dan pengetahuan secara simultan terhadap keputusan berinvestasi di Pasar Modal Syariah

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah peneliti yang kebenarannya sudah diterima oleh

peneliti. fungsi anggapan dasar dalam sebuah penelitian adalah : (1) sebagai landasan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian, (2) untuk mempertegas variabel yang diteliti, dan (3) untuk menentukan dan merumuskan asumsi yang berbeda.¹³ Asumsi sangat diperlukan dalam melakukan suatu penelitian, agar seorang peneliti memiliki pijakan yang kokoh terhadap masalah yang diteliti.

Untuk melakukan investasi di pasar modal yaitu pertama adalah modal. Modal adalah salah satu faktor yang mendukung seseorang untuk berinvestasi, dengan adanya modal seseorang dapat memilih investasi apa saja yang diinginkan, kemudian memperkirakan keuntungan yang akan didapat. Dimana semakin besar keuntungan dalam berinvestasi maka seseorang akan mempunyai keinginan untuk berinvestasi di pasar modal. Selain keuntungan dalam berinvestasi juga terdapat risiko yang harus dipertimbangkan. Maka dari itu, pengetahuan mendalam mengenai pasar modal akan dapat meminimalkan terjadinya risiko. Dari sekian faktor diatas peneliti mengambil tiga variabel yaitu persepsi risiko, ekspektasi return dan pengetahuan karena peneliti menganggap variabel tersebut bisa menjawab kecurigaan mahasiswa melakukan investasi di pasar modal syariah.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan

¹³ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Edisi Revisi* (Pamekasan: STAIN Press, 2020), 17-18.

sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang *empiric*.

Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian kualitatif, tidak dirumuskan hipotesis, tetapi justru diharapkan ditemukan hipotesis.¹⁴ Berikut adalah hipotesis dari penelitian Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi *Return*, Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.

H₀₁ : Persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah.

H_a₁ : Persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah.

H_a₂: Ekspektasi *return* berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah.

H₀₂ : Ekspektasi return tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah.

H_a₃: Pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah.

H₀₃ : pengetahuan tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah

H_a₄: Persepsi risiko, ekspektasi *return* dan pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di psar modal syariah.

H₀₄ : Persepsi risiko, ekspektasi *return* dan pengetahuan tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di psar modal syariah.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 63.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak seperti:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pengelola bidang usaha untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan yang diteliti dalam penelitian ini.

b. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bacaan yang menambah wawasan dan informasi serta dapat menambah koleksi dokumentasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Madura.

c. Bagi Peneliti

Memberikan alternatif penelitian lain dibidang ekonomi yang khususnya berkaitan dengan *return*, risiko dan pengetahuan yang berpengaruh pada minat untuk berinvestasi. Penelitian ini diharap dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa lain maupun seluruh kalangan yang membutuhkan referensi pada bidang penelitian ini.

d. Mahasiswa lain

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa lain sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik pengaruh persepsi risiko, ekspektasi return, dan pengetahuan terhadap keputusan berinvestasi dipasar modal syariah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan mengenai Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi *Return*, Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah yang ada di IAIN Madura.

b. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan sebagai pertimbangan bagi investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan.

G. Ruang lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian mencakup batasan variable-variabel yang diteliti, dan lokasi penelitian. Agar penelitian yang dilakukan lebih fokus dan terarah, maka perlu diadakan batasan-batasan mengenai materi yang akan diteliti terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Madura sesuai dengan variabel yang diangkat dalam penelitian. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel *independent* dimana yang dipakai dalam penelitian ini yaitu: Persepsi Risiko (X1), Ekspektasi *Return* (X2), dan Pengetahuan (X3) dan variabel *dependent* dalam penelitian ini terdiri atas satu variable yaitu keputusan berinvestasi (Y).

1. Variabel *Independent*, Persepsi Risiko (X1)

Indikator pengukuran variabel persepsi risiko (X1), yaitu:¹⁵

- a. Risiko kinerja
- b. Risiko keuangan
- c. Risiko psikologis

¹⁵ Ujang Sumarwan, dkk, *Riset Pemasaran dan Konsumen* (Bogor: IPB Press, 2018), 263

- d. Risiko Sosial
- e. Risiko waktu/kemudahan.

2. Variabel *Independent*, Ekspektasi *Return* (X2)

Indikator pengukuran variabel ekspektasi return (X2), yaitu:¹⁶

- a. Keuntungan materi
- b. Keuntungan spiritual
- c. Keuntungan batin.

3. Variabel *Independent*, Pengetahuan (X3)

Indikator pengukuran variabel pengetahuan (X3), yaitu:¹⁷

Pengetahuan dasar penilaian saham

- a. Mahasiswa sebagai investor pemula, pengetahuan dasar mengenai investasi sangatlah penting
- b. Galeri investasi membantu mahasiswa untuk menambah pengetahuan investasi
- c. Mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal membantu mahasiswa memahami jenis investasi
- d. Pemahaman dasar mengenai investasi wajib dikuasai sebelum melakukan suatu investasi.

¹⁶ Khusnatul Zulfa Wafirotin, "Persepsi Keuntungan Pedagang Kaki Lima di Jalan Baru Ponorogo", Jurnal Ekuilibrium, No. 2, Maret, 2015, 24.

¹⁷ Luh Komang Merawati, Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa, Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis, vol. 10. No.2, juli 2015. 108

4. Variabel *Dependent*, Keputusan Berinvestasi (Y)

Indikator pengukuran variabel keputusan berinvestasi (Y) yaitu:¹⁸

- a. Penggunaan pendapatan untuk investasi beresiko.
- b. Investasi tanpa pertimbangan.
- c. Investasi tanpa jaminan
- d. Investasi berdasarkan instuisi/perasaan.

5. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi objek bagi peneliti yaitu Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan bisnis islam IAIN Madura.

H. Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman mengenai maksud dari judul penelitian ini, maka perlu kiranya peneliti merumuskan definisi istilah yang terdapat dalam judul penelitian. Ada beberapa istilah yang perlu peneliti definisikan, antara lain:

1. Persepsi Risiko

Persepsi terhadap risiko investasi saham di definisikan sebagai sudut pandang seorang dalam memahami dan menginterpretasikan tentang potensi-potensi risiko yang bisa terjadi dalam investasi saham di pasar modal.¹⁹

2. Ekspektasi *Return*

¹⁸ Dewi Ayu Wulandari, Iramani, *Studi Experienced Reret, Risk Tolerance, Overconfidence Fan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi*, Jurnal Of Busness And Banking, Vol 4, No. 1 May 2014. 60

¹⁹ Khusnatul Zulfa Wafirotin, "Persepsi Keuntungan Pedagang Kaki Lima di Jalan Baru Ponorogo", Jurnal Ekuilibrium, No. 2, (Maret, 2015), 24.

Ekspektasi *return* merupakan gambaran, harapan penghasilan seseorang atas imbal balik yang diterimanya setelah berinvestasi saham di pasar modal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya di kemudian hari.²⁰

3. Pengetahuan investasi

Pengetahuan investasi dapat diartikan sebagai pengetahuan dasar yang dimiliki seseorang untuk menjalankan sebuah investasi, ukuran variabel yang biasa dipakai untuk pengetahuan investasi yaitu pemahaman tentang kondisi dalam berinvestasi pengetahuan dasar mengenai penilaian saham, tingkat risiko serta tingkat pengembalian *return* suatu investasi.²¹

4. Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal

Keputusan investasi adalah merupakan kegiatan menanam sejumlah dana oleh suatu perusahaan kedalam aset dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Adanya penelitian terdahulu tidak lain tujuannya adalah agar peneliti mendapatkan pandangan terkait dengan tema yang telah diangkat dari penelitian tersebut, pandangan yang bisa diambil dari kajian penelitian terdahulu bisa dari kajian empirisnya ataupun dari kajian teoritisnya.

1. **Yonar Agian Trisnatio**, “Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Hasil dari penelitian ini analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel

²⁰ Nor Hadi, *Pasar Modal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 314.

²¹ Ernia Taufiqoh, *Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal*, Vol. 08 No. (05 Agustus 2019), 11.

ekspektasi *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel persepsi terhadap risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi saham mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta.²²

2. **Siti Mudrikah**, “Analisis Pengaruh Persepsi Return Pada Keputusan Berinvestasi Di Saham Syariah Dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Moderasi”. Hasil dari penelitian ini adalah variabel persepsi *return* memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Karena pengetahuan mampu memperkuat persepsi return terhadap keputusan berinvestasi, semakin tau atau paham seseorang terhadap investasi maka keputusan untuk berinvestasi juga akan meningkat.²³
3. **Arsya Bening**, “Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko, dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang)”. Hasil dari penelitian ini variabel pengetahuan dan motivasi berpengaruh terhadap keputusan investasi .²⁴

²² Yonar Agian Trisnatio, *Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), 104.

²³ Siti Mudrikah, *Analisis Pengaruh Persepsi Return Pada Keputusan Berinvestasi Di Saham Syariah Dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Moderasi*, (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2018), 70.

²⁴ Arsy Bening. *Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko, dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah*, (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2018), 54

Tabel 1.1**Persamaan dan Perbedaan**

NO	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Ekspektasi <i>Return</i> , Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	Variabel independen yang digunakan sama yaitu Ekspektasi <i>Return</i> , dan Persepsi Risiko.	Lokasi penelitian yang berbeda, waktu penelitian yang berbeda, serta responden yang berbeda dan variabel independen self efficacy tidak digunakan dalam penelitian ini
2	Analisis Pengaruh Persepsi <i>Return</i> Pada Keputusan Berinvestasi Di Saham Syariah Dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Moderasi”	Variabel dependen yang digunakan sama yaitu keputusan berinvestasi	Lokasi penelitian yang berbeda, waktu penelitian yang berbeda, serta responden yang berbeda dan tidak menggunakan variabel moderasi
3	Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko, dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Studi Kasus Pada	Variabel independen yang digunakan sama yaitu persepsi risiko dan pengetahuan.	Lokasi penelitian yang berbeda, waktu penelitian yang berbeda, serta responden yang berbeda dan variabel independen motivasi

	Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang)		tidak digunakan dalam penelitian ini
--	--	--	---